

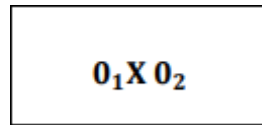
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksperimen. Eksperimen pada intinya adalah pengamatan atau observasi terhadap hubungan kausal antara munculnya suatu akibat (variabel terikat) dan sebab (variabel bebas) tertentu, melalui suatu upaya sengaja yang dilakukan oleh peneliti. Ciri-ciri yang membedakan eksperimen dari jenis penelitian lain adalah adanya manipulasi variabel, kontrol, penugasan random dan perlakuan (*treatment*) (Asrin, 2022). Desain penelitian yang digunakan adalah desain *pre-experiment one group pre-test-posttest*. Desain ini melibatkan satu kelompok yang diberi pre-test (O), diberi treatment (X) dan diberi post-test. Keberhasilan treatment ditentukan dengan membandingkan nilai pre-test dan nilai post-test.

Pada penelitian pra-eksperimen one group pre-test-post-test, tahap pertama yang dilakukan adalah menentukan sampel yang akan digunakan sebagai sampel penelitian dan mengelompokkannya menjadi satu kelas penelitian. Tahap selanjutnya adalah memberikan pre-test untuk mengetahui tingkat pengetahuan responden tentang rekam medis. Tahap selanjutnya sampel diberikan treatment menggunakan media *power-point*. Kemudian, tahap terakhir sampel diberikan post-test untuk mengukur tingkat pengetahuan responden setelah diberikan *treatment* melalui media *power point*. Tujuan penggunaan media power point adalah untuk mengetahui pengaruh media *power point* terhadap pengetahuan masyarakat tentang rekam medis. Adapun desain penelitian ini akan disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 Desain Posttest dan Pretest

Keterangan :

01 = Tes awal (*pretest*)

02 = Tes akhir (*posttest*)

X = Perlakuan dengan penyuluhan menggunakan media Power Point.

Pada design ini tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Tes yang dilakukan sebelum mendapatkan perlakuan disebut *pretest*. *Pre-test* diberikan pada kelas eksperimen (O1). Setelah dilakukan *pre-test*, peneliti memberikan perlakuan berupa sosialisasi mengenai dasar rekam medis dengan penyuluhan berupa ceramah dan pemberian informasi mengenai pentingnya rekam medis serta memberikan contoh bentuk dan pengisian rekam medis. Pada tahap akhir penulis memberikan *post-test* (O2).

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah: variabel tunggal yaitu : untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat di lingkungan RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjung sekar.

Variabel tunggal ini memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena variabel penelitian merupakan suatu sifat dan objek yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh peneliti.

3.2.2 Definisi Operasional

Untuk mendefinisikan sebuah variabel penelitian, diperlukan sebuah definisi operasional untuk memudahkan dalam pengumpulan data. Definisi operasional tersebut dapat digambarkan dalam sebuah tabel berikut ini:

Tabel 3 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Data
Variabel Tunggal					
Tingkat pengetahuan masyarakat tentang pentingnya rekam medis	Cara yang digunakan untuk mengetahui pemahaman masyarakat tentang pentingnya rekam medis	Kuesioner	Responden mengisi sendiri kuesioner	Variabel pengetahuan diukur dengan kriteria interpretasi skor sebagai berikut : (0-29) Sangat kurang, (30-49) Kurang, (50-69) Cukup, (70-89) Baik, (90-100) Sangat Baik	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 25 remaja yang ada di RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar, bahwasannya pada Kelurahan

Tunjungsekar Desa Besukkidul Kecamatan Lowokwaru jumlah remaja dengan range usia 14-20 tahun ini hanya ada 25 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh yang mana jumlah semua populasi digunakan pada sampel ini yaitu 25 orang remaja SMP dan SMA dengan *range* usia 14-20 tahun di RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul Kecamatan Lowokwaru. Sampel pengetahuan yang di gunakan oleh peneliti yaitu kerahasiaan rekam medis, hak akses rekam medis dan kegunaan rekam medis.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah teknik random sampling atau pengambilan acak yang digunakan dalam penelitian eksperimen dengan desain *pretest* dan *posttest*

3.4 Instrumen pengumpulan data

Instrumen penelitian merupakan alat atau seperangkat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket atau Kuesioner

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah angket. Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya – jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga harus dijawab atau direspon oleh responden.

Penggunaan instrumen tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) yang bertipe angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat. Angket ini diukur dengan skala likert yaitu :

Tabel 3 2 Skor Skala Likert

Skor	Jawaban
0-5	Sangat Kurang
6-10	Kurang
11-15	Cukup
16-20	Baik
21-25	Sangat Baik

2. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian berupa hasil pretest posttest dan juga pengumpulan data berupa bukti foto aktivitas remaja pada saat kegiatan pembelajaran selama penelitian berlangsung.

3. Wawancara

Wawancara diartikan sebagai sebuah Teknik pengumpulan data yang digunakan pada saat peneliti ingin memulai sebuah penelitian pendahuluan untuk mengetahui pokok permasalahan yang dijadikan landasan penelitian, serta pada saat peneliti ingin mendapatkan

informasi secara detail terhadap sebuah penelitian yang memiliki responden penelitian yang sedikit (Sugiyono, 2018).

Wawancara dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada para responden yang dalam penelitian ini yaitu seluruh remaja dengan *range* usia 14-20 tahun di RT 06 RW 02 di Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul Kecamatan Lowokwaru untuk mendapatkan jawaban yang bisa membantu penelitian merumuskan pembahasan dan kesimpulan. Wawancara dilakukan satu persatu kepada para remaja yang seterusnya hasil dari wawancara dianalisis sehingga menghasilkan sebuah hasil penelitian yang bisa digunakan sebagai acuan pembahasan pada penelitian ini.

3.5 Jenis Data dan Teknik Pengumpulan data

3.5.1 Jenis Data

3.5.1.1 Primer

Data primer pada penelitian ini merupakan data yang diambil oleh seorang peneliti yang bersumber dari hasil observasi. Observasi tersebut dilakukan terhadap pretest yang dilakukan sebelum pemberian tindakan dan posttest diberikan setelah dilakukan pemberian tindakan.

3.5.1.2 Sekunder

Sementara data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi pustaka

dari buku- buku literatur, jurnal, internet serta artikel yang mendukung penelitian. Sumber data sekunder merupakan sumber data tidak langsung yang mampu memberikan data tambahan serta penguatan terhadap data penelitian. Berdasarkan data BPS terdapat 18.022 jiwa penduduk di RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul Kecamatan Lowokwaru.

3.5.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Dimana yang nantinya teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab, adapun langkah-langkah (*prosedur*) pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Tes Awal (*pretest*)

Tes awal dilakukan sebelum *treatment*, *Pretest* dilakukan untuk mengetahui pengetahuan masyarakat tentang rekam medis sebelum diterapkannya model penyuluhan. Dimana *pretest* dilakukan dengan membagikan angket atau kuesioner yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan mengenai rekam medis yang ada dalam sebuah fasilitas pelayanan kesehatan dan hal-hal yang berhubungan dengan pengetahuan dasar mengenai rekam medis seperti definisi rekam medis, keterbukaan informasi medis, kepemilikan rekam medis, dan nilai guna rekam medis. Para responden diminta untuk menjawab pertanyaan *pretest* dengan memilih salah satu jawaban yang sudah tersedia untuk bisa diketahui tingkat pengetahuan remaja di RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru mengenai rekam medis.

Jawaban yang dihasilkan dari *pretest* ini menjadi acuan peneliti dalam pemberian materi yang akan dilakukan melalui metode penyuluhan guna memberikan wawasan lebih kepada para remaja di RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru mengenai hal-hal yang berkaitan dengan rekam medis

2. Tes Akhir (*posttest*)

Setelah *treatment*, tindakan selanjutnya adalah *posttest* untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat tentang rekam medis. Pada penerapan *post-test* yang dilakukan kepada para remaja di RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru, diberikan lagi angket kuesioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang lebih mendalam tentang wawasan rekam medis sesuai dengan materi yang sudah diberikan pada penyuluhan sebelumnya. Hasil dari *post-test* yang diterima, kemudian bisa digunakan sebagai data penunjang dalam pembuatan pembahasan dan kesimpulan untuk mengetahui ada atau tidaknya peningkatan pengetahuan para remaja di RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru mengenai rekam medis setelah diberikan *treatment* melalui alat bantu penyuluhan yang diberikan oleh peneliti.

3.6 Teknik Pengolahan dan Analisis Data

3.6.1 Teknik Pengolahan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan rancangan pengumpulan data sebagai berikut:

1. Telaah pustaka

Peneliti menelaah buku-buku untuk mengetahui keadaan yang akan dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini menggunakan telaah pustaka dengan mengkaji terhadap penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian seorang peneliti.

2. Observasi

Observasi merupakan alat pengumpul data yang banyak digunakan untuk mengukur tingkah laku individu ataupun proses terjadinya suatu kegiatan yang diamati baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan. Tujuan observasi pada penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil pretest dan posttest

3. Teknik Tes

Teknik ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan yang dimiliki responden. Jenis tes yang diberikan berupa pretest dan posttest. Tes ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat terkait rekam medis.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis digunakan untuk memperoleh hasil tingkat pengetahuan rekam medis terhadap responden dalam pembelajaran

3.6.2 Analisis Data

Analisis data merupakan teknik untuk memperoleh kesimpulan atas masalah yang sedang diteliti. Pada penelitian ini analisis data yang dilakukan yaitu berupa :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Reduksi data dalam penelitian ini yaitu data yang telah diperoleh di lapangan ini berupa hasil pretest dan posttest yang diberikan kepada responden.

2. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini berupa observasi yang nantinya peneliti akan mengamati nilai yang didapatkan dari hasil pretest yang dijadikan acuan dalam mensosialisasikan lebih mendalam pada bagian jawaban dari pertanyaan yang salah.

3. Laporan hasil pretest posttest

Setelah dilakukan penyajian data berupa hasil pretest, maka didapatkan laporan hasil pretest dan posttest guna untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat.

4. Analisis Statistik

Teknik analisis statistik dari data penelitian untuk mendapatkan sebuah hipotesis dilakukan dengan Teknik analisis deksriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan hasil dari metode penyuluhan yang diberikan oleh peneliti guna meningkatkan wawasan para remaja di RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru mengenai rekam medis. *Output* yang dihasilkan dari analisis statistic yang digunakan berupa persentase frekuensi, *range*, *mean*, *median*, *standar deviasi*, dan *varians* dari data penelitian yang dihasilkan.

5. Rencana Tidak Lanjut

Rencana tidak lanjut ini di gunakan untuk apabila hasil pretest dan posttest sama dan tidak ada peningkatan. Dimana rencana ini mencangkup pembuatan program tambahan untuk bisa memberikan perubahan bagi peningkatan wawasan yang dimiliki oleh remaja RT 06 RW 02, Kelurahan Tunjungsekar Desa Besukkidul, Kecamatan Lowokwaru mengenai rekam medis.

3.7 Jadwal Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan peneliti adalah Aula Balai RW yang ada di lingkungan RT 06 RW 02 Kelurahan Tunjung Sekar.

3.7.2 Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan identifikasi masalah pada Bulan Agustus dan pengajuan judul pada Bulan September 2022. Sementara waktu pembuatan proposal dilakukan pada Bulan September hingga November 2022 dan dilanjutkan dengan seminar proposal dan pengurusan surat ijin penelitian pada Bulan Desember. Untuk Perbaikan hasil seminar proposal, pengumpulan data dan analisis data dilakukan pada Bulan Januari 2023. Dilanjutkan dengan penyusunan laporan pada Bulan Januari hingga Februari 2023, dan seminar hasil pada Bulan Februari 2023. Adapun waktu penelitian tersebut dapat digambarkan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3 3 Jadwal Penelitian

NO.	Nama Kegiatan	2022					2023			
		AGU	SEP	OKT	NOV	DES	JAN	FEB	MAR	APR
1.	Identifikasi Masalah									
2.	Pengajuan Judul									
3.	Pembuatan proposal									
4.	Seminar Proposal									
5.	Pengurusan Izin									
6.	Perbaikan hasil seminar proposal									
7.	Pengumpulan									

	Data								
8.	Analisis data								
9.	Penyusunan laporan penelitian								
10.	Seminar hasil penelitian								

3.8 Tahapan Penelitian

1. Persiapan

- Peneliti mengajukan surat izin dengan pihak lahan terkait yaitu RT 06 RW 02 di Kelurahan tunjung sekar

2. Pengumpulan data

- Peneliti mengumpulkan data primer yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya yang berupa hasil pretest dari responden.
- Peneliti melakukan observasi dan pencatatan terhadap jumlah objek yang dibutuhkan yaitu umur, tingkat pendidikan dan sumber informasi.

3. Pengolahan data

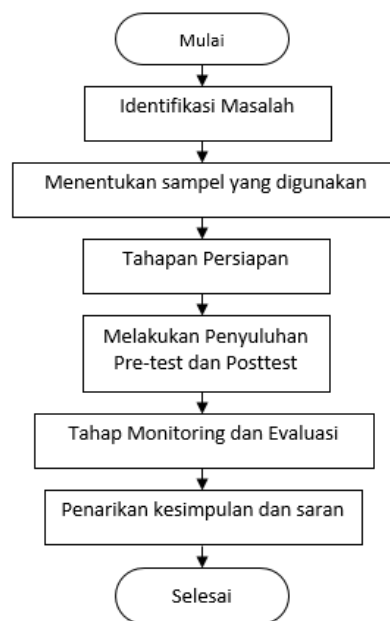
- Tabulasi, yaitu mengelompokkan data ke dalam tabel
- Editing, yaitu memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh dari sumber objek/data hasil pretest.
- Perhitungan, yaitu tahap menghitung data yang terkumpul untuk diolah menggunakan skala likert.

- Penyajian data, hasil semua perhitungan akan disajikan dengan tabel

4. Analisis data

Menganalisis pengetahuan masyarakat terkait pentingnya rekam medis bagi masyarakat dengan faktor-faktor yang meliputi umur, tingkat pendidikan dan sumber informasi.

Adapun tahapan rancangan penelitian dengan menggunakan metode eksperimen pada penelitian ini disajikan pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Tahapan Penelitian dengan Metode Eksperimen.

Sasaran kegiatan ini adalah 25 Orang masyarakat di RT 06 yaitu remaja dengan range usia 14 – 20 tahun. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan sebanyak 1 kali pertemuan secara langsung dengan memberikan pretest dan posttest.

Tahapan persiapan dilakukan dengan pendekatan kepada para tokoh yang terlibat mulai dari mengurus permohonan ijin kepada pihak terkait, mengobservasi masalah kesehatan sesuai dengan topik yang diambil lalu merencanakan waktu kegiatan bersama. Secara garis besar, pertanyaan yang dicantumkan pada pre-test dan post-test adalah pertanyaan seputar dasar rekam medis seperti definisi rekam medis, kerahasiaan rekam medis, hak akses rekam medis dan kegunaan rekam medis.

Tahapan penyuluhan merupakan tahapan yang dilakukan oleh tenaga medis ataupun kesehatan untuk memberikan informasi kepada masyarakat yang menjadi sampel dalam penelitian ini mengenai pentingnya informasi mengenai rekam medis dengan metode ceramah. Selanjutnya adalah tahapan monitoring dan evaluasi. Tahapan ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar kuesioner berupa pretest dan post-test. Kemudian dilakukan evaluasi terhadap kegiatan penyuluhan yang dilakukan oleh peneliti melalui pertanyaan yang diberikan pada pertanyaan pretest dan post-test untuk menguji pemahaman melalui media belajar yang disampaikan. Secara garis besar, pertanyaan yang diberikan pada lembar kuesioner merupakan pertanyaan seputar rekam medis di fasilitas pelayanan kesehatan dan hubungannya rekam medis dengan masyarakat yang berobat ke fasilitas Kesehatan tersebut khususnya pada masyarakat rt 06 rw 02 kel. Tunjung Sekar.